

PENGARUH LABA, ARUS KAS OPERASI, INFLASI TERHADAP RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024)

Shelina Rudyansyah¹

¹Universitas Maritim Raja Ali Haji
shelinarudyansyah29@email.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh laba, arus kas operasi dan inflasi terhadap relevansi nilai informasi akuntansi studi kasus pada perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diteliti. Sampel penelitian ini sebanyak 26 perusahaan teknologi dengan 4 tahun penelitian. Metode analisis data yang digunakan analisis linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Laba dan Arus Kas Operasi berpengaruh positif signifikan terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, sedangkan inflasi tidak berpengaruh. Secara simultan, Laba, Arus Kas Operasi dan Inflasi berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 22,6% sedangkan sisanya 77,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di penelitian ini. **Kata Kunci:** Laba, Arus Kas Operasi, Inflasi, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of profit, operating cash flow, and inflation on the relevance of accounting information in a case study of technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2024. The research method used in this study is quantitative, with data obtained from the financial statements of the companies under study. The research sample consists of 26 technology companies over a four-year study period. The data analysis method used is multiple linear regression. The results of this study indicate that, individually, Profit and Operating Cash Flow have a significant positive effect on the relevance of accounting information, while inflation has no effect. Collectively, Profit, Operating Cash Flow, and Inflation influence the relevance of accounting information. The results of the coefficient of determination test show that the independent variables explain 22.6% of the dependent variable, while the remaining 77.4% is explained by other variables not addressed in this study.

Keywords: Profit, Operating Cash Flow, Inflation, Relevance of Accounting Information

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 01 October 2025

First Revised 07 October 2025

Accepted 25 October 2025

First Available online 05

November 2025

Publication Date 05 November 2025

Kata Kunci:

Laba, Arus Kas Operasi, Inflasi, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Laporan keuangan berfungsi sebagai saluran utama bagi manajemen perusahaan untuk mengirimkan informasi kepada pihak luar dengan tujuan menginformasikan situasi keuangan dan data lainnya kepada *financial specialist*, kreditor, serta pengguna informasi keuangan lainnya. Oleh sebab itu, informasi ini harus disajikan sesuai dengan standar laporan akuntansi yang berlaku, sehingga mudah dipahami dan memberikan kejelasan bagi investor dalam membuat keputusan.

Berkaitan dengan relevansi informasi akuntansi, harga saham dapat menjadi indikator keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Harga saham dapat ditentukan dari segi penawaran dan permintaan atas saham itu sendiri. Harga saham akan cenderung meningkat apabila semakin banyak orang yang membeli, dan sebaliknya apabila semakin banyak orang yang menjual maka harga saham itu akan menurun. Harga saham dapat menjadi salah satu informasi yang dapat dipakai sebagai sinyal (Alifiono et al., 2022). Saat ini, relevansi dari informasi akuntansi semakin meningkat seiring dengan perubahan ekonomi global dan pergeseran pasar yang cepat. Salah satu masalah utama adalah pengaruh dari laba dan arus kas operasional yang dihasilkan oleh perusahaan, khususnya dalam konteks ketidakpastian ekonomi yang disebabkan oleh inflasi yang meningkat. Inflasi dapat memengaruhi kemampuan beli masyarakat dan, selanjutnya, berdampak pada kinerja perusahaan.

Laba memiliki makna penting ketika dihubungkan dengan harga saham. Harga saham mencerminkan harapan bagi investor untuk memperoleh keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan dalam suatu perusahaan. Harga saham adalah sebuah aset yang cenderung berubah-ubah. Pergerakan harga saham ditentukan oleh aktor pasar yang menawarkan dan meminta. Ketika harga saham meningkat, hal itu bisa menunjukkan bahwa performa perusahaan juga dinilai baik atau menunjukkan pertumbuhan (Febriyanti & Carmel Meiden, 2023). Di satu sisi, penelitian yang dilakukan oleh (Alifiono et al. 2022) dan (Nuraini, 2021) serta (Setiawan & Riyanti, 2026) menemukan bahwa laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi yang diukur dengan harga saham. Namun di sisi lain, hasil berbeda ditemukan oleh (Febriyanti & Carmel Meiden, 2023) dan (Sari & Wardana, 2022) yang menyatakan bahwa laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Ketidak konsistenan ini menunjukkan bahwa informasi laba tidak selalu menjadi pertimbangan utama pasar dalam menilai sebuah perusahaan, yang mungkin disebabkan oleh faktor lain seperti kondisi makro ekonomi atau kebijakan internal perusahaan.

Selain laba, arus kas terutama arus kas operasi, arus kas memberi gambaran yang lebih akurat mengenai likuiditas dan kesinambungan bisnis dibandingkan dengan keuntungan yang berdasarkan akrual. Investor juga membutuhkan informasi terkait arus kas operasi dalam mempertimbangkan keputusan investasi. Menurut penelitian Nurdiana (2021), Alyani et al. (2024), dan Rosmala (2025), arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alyani et al. (2024) dan Rosmala (2025) serta Nurdiana (2021) bahwa arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini memiliki hasil yang tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisy & Nursiam (2024) dan Sari & Wardana (2022) serta Suryana et al. (2021) bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selain faktor dari dalam perusahaan, situasi ekonomi secara keseluruhan juga berpengaruh terhadap pentingnya informasi akuntansi. Inflasi, sebagai fenomena ekonomi yang menunjukkan kenaikan harga barang dan jasa secara berkelanjutan, memiliki peranan yang signifikan dalam memengaruhi pilihan investasi. Dalam konteks pasar saham di Indonesia, meningkatnya inflasi memengaruhi kemampuan beli masyarakat dan mengurangi harapan positif investor terhadap perusahaan, yang berujung pada penurunan harga saham (Wahyudi, 2025).

Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya research gap yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks sektor teknologi di Indonesia. Sektor teknologi memiliki karakteristik yang berbeda dengan sektor lain, yaitu tingkat inovasi tinggi, fluktuasi laba yang besar, serta sensitivitas tinggi terhadap perubahan kondisi makroekonomi. Dalam periode 2021–2024, sektor ini menghadapi tantangan ekonomi pasca-pandemi dan tekanan inflasi yang meningkat.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dibandingkan studi terdahulu melalui tiga aspek utama. Pertama, fokus objek dialihkan ke perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia (2021–2024),

sebuah area yang masih jarang diteliti meskipun memiliki volatilitas tinggi pasca-pandemi. Kedua, penelitian ini mengintegrasikan faktor makroekonomi dengan menambahkan variabel tingkat inflasi bersama laba dan arus kas operasi untuk mengukur relevansi nilai informasi akuntansi secara lebih akurat. Ketiga, penggunaan data periode pasca-pandemi memberikan gambaran yang lebih relevan mengenai kondisi pasar terkini dibandingkan penelitian sebelumnya yang didominasi data pra-pandemi.

Penelitian ini menggabungkan *Value Relevance Theory* dan *Signaling Theory* sebagai landasan teoritis. *Value Relevance Theory* menjelaskan hubungan antara informasi akuntansi dan nilai pasar saham, sedangkan *Signaling Theory* menjelaskan mekanisme bagaimana informasi akuntansi, khususnya laba dan arus kas operasional memberikan sinyal kepada investor. Dengan demikian, laba, arus kas operasional dan inflasi diharapkan memiliki pengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Value Relevance Theory

Value Relevance Theory pertama kali diperkenalkan oleh James Ohlson (1995) dalam model yang dikenal dengan Ohlson Model. Teori ini menjelaskan bahwa informasi akuntansi dikatakan memiliki *value relevance* atau relevansi nilai apabila informasi tersebut dapat menjelaskan atau memiliki hubungan dengan nilai pasar perusahaan. Dengan kata lain, laporan keuangan memiliki nilai relevan ketika data akuntansi seperti laba mampu memengaruhi persepsi investor serta tercermin dalam harga saham di pasar modal.

Signaling Theory

Signaling Theory diperkenalkan oleh Michael Spence (1973) dalam bidang ekonomi informasi, yang kemudian banyak diadopsi dalam penelitian akuntansi dan keuangan. Teori ini berangkat dari konsep *information asymmetry* atau asimetri informasi, yaitu kondisi di mana manajemen perusahaan memiliki informasi lebih banyak mengenai kondisi internal perusahaan dibandingkan dengan pihak luar seperti investor dan kreditor. Untuk mengurangi kesenjangan informasi tersebut, perusahaan berupaya memberikan signal atau sinyal kepada pasar melalui laporan keuangan, laporan tahunan, dan pengumuman publik lainnya.

Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

Relevansi nilai informasi akuntansi merujuk pada sejauh mana informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemangku kepentingan. Informasi akuntansi yang relevan adalah informasi yang mampu mempengaruhi harga saham. Apabila informasi mencerminkan kinerja suatu perusahaan baik, maka menyebabkan kenaikan harga saham pada perusahaan tersebut dan sebaliknya, apabila informasi yang diberikan mencerminkan kinerja perusahaan yang kurang baik, maka akan menyebabkan penurunan harga saham pada perusahaan tersebut. Informasi tersebut bermanfaat bagi investor tercermin melalui harga pasar yang akan naik atau turun. Harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (*closing price*) pada saat tiga bulan setelah akhir tahun fiskal.

Laba

Laba mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Semakin besar tingkat perubahan laba yang positif, semakin besar pula potensi peningkatan nilai pasar perusahaan karena investor menilai laba sebagai proyeksi kemampuan perusahaan di masa depan. Setiawan & Riyanti (2026) menemukan bahwa laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai informasi akuntansi yang diproksi dengan harga saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa laba masih menjadi informasi akuntansi yang paling relevan dalam menjelaskan variasi harga saham di pasar modal Indonesia.

$$\text{Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Arus Kas Operasi

Arus kas operasi, merupakan salah satu komponen kunci dalam laporan arus kas yang menyajikan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Arus kas operasi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari kegiatan utama. Alyani et al. (2024) menemukan bahwa arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga

saham perusahaan, namun kekuatan pengaruhnya bervariasi tergantung pada kondisi pasar dan karakteristik perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam situasi ekonomi tertentu, investor dapat lebih menekankan informasi laba dibandingkan arus kas, atau sebaliknya.

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Inflasi

Inflansi adalah kenaikan umum dalam harga barang dan jasa dalam suatu ekonomi selama periode waktu tertentu. Wahyudi (2025) menunjukkan bahwa inflasi dapat mempengaruhi keputusan investasi dengan cara mengubah ekspektasi investor terhadap laba di masa depan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana tingkat inflasi dapat mempengaruhi interpretasi dan penggunaan informasi laba oleh para pemangku kepentingan.

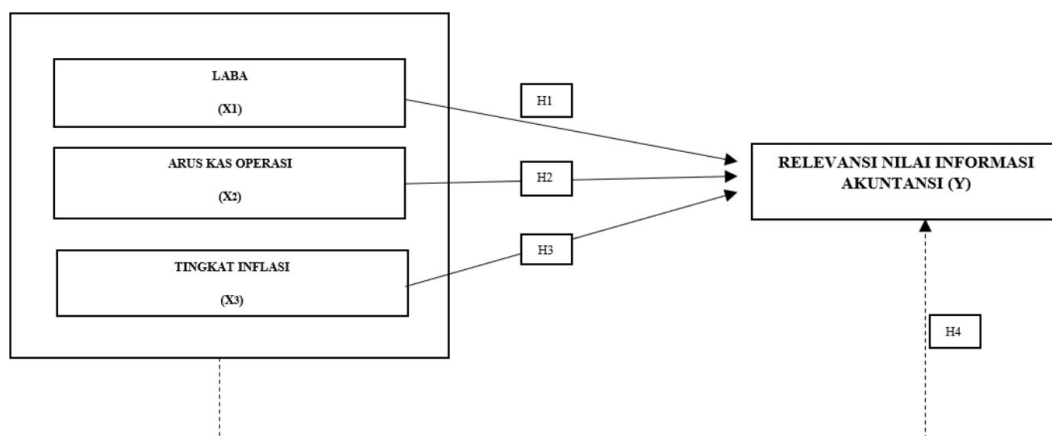
$$INF = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}}$$

Dimana :

IHK_t = Indeks harga konsumen tahun t

IHK_{t-1} = Indeks harga konsumen tahun sebelumnya

Kerangka Pemikiran



Keterangan :

———— = Pengaruh secara parsial

----- = Pengaruh secara silmutan

H1 : Laba berpengaruh positif terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

H2 : Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

H3 : Inflasi tidak berpengaruh terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

H4 : Laba, Arus Kas Operasi, dan Inflasi berpengaruh secara bersama sama terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Periode peneltian pada tahun 2021-2024 . sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data mengumpulkan laporan keuangan di website Bursa Efek Indonesia. Populasi penlitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024. Metode penentuan sampel adalah *purposive sampling*. Alat analisis berupa program IBM SPSS versi 25 digunakan untuk mengolah data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini data diperiksa menggunakan uji asumsi klasik termasuk normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi sebelum melakukan analisis regresi linier

berganda. Pengujian asumsi klasik tujuannya mengevaluasi suatu variabel mencukupi syarat distribusi normal, yang menunjukkan bahwasanya data mengikuti pola distribusi normal.

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.94420398
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.049
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : IBM SPSS 25, 2026

Hasil pengujian normalitas pada Tabel 1.1 memaparkan bahwasanya setelah dilakukan transformasi dan pengeluaran outlier, jumlah sampel akhir menjadi 91 observasi. Hasil pengujian normalitas akhir dengan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05.

Tabel 1.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	Keterangan
LABA	.705	1.419	Bebas
AKO	.702	1.425	Bebas
INFLASI	.994	1.006	Bebas

Sumber : IBM SPSS 25, 2026

Bersumber Tabel 1.2, bobot VIF untuk setiap variabel di bawah 10, menunjukkan bahwasanya multikolinearitas tidak ada pada studi berikut.

Tabel 1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.984	.344		-2.863	.005
	LABA	.268	.152	.220	1.757	.083
	AKO	-.140	.133	-.133	-1.055	.294
	INF	.001	.130	.001	.005	.996
a. Dependent Variable: LNRES						

Sumber : IBM SPSS 25, 2026

Kesimpulannya memaparkan bahwasanya tidak ada heteroskedastisitas pada data studi karena temuan pengujian heteroskedastisitas pada Tabel 1.3 memaparkan bahwasanya setiap variabel bebas mempunyai bobot sig > 0,05.

Tabel 1.4 Hasil Uji Autokolerasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.09407
Cases < Test Value	45
Cases >= Test Value	46
Total Cases	91
Number of Runs	47
Z	.107
Asymp. Sig. (2-tailed)	.915
a. Median	

Sumber : IBM SPSS 25, 2026

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji autokorelasi dengan Runs Test menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,915. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat masalah autokorelasi.

Tabel 1.5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.004	3	9.001	9.760	.000 ^b
	Residual	80.237	87	.922		
	Total	107.241	90			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), Inflasi, Laba, Arus Kas Operasi						

Sumber : IBM SPSS 25, 2026

Bobot Ftabel ialah $9,760 > 2,71$ dan bobot signifikansinya ialah $0,000 < 0,05$ sesuai temuan uji-F pada Tabel 1.5 Maka (H_5 diterima).

Tabel 1.6 Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.438	.187		29.012	.000
	LABA	.210	.083	.279	2.523	.013
	AKO	.179	.073	.274	2.472	.015
	INFLASI	-.086	.071	-.112	-1.205	.232
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : IBM SPSS 25, 2026

Berdasarkan tabel 1.6 Hasil uji analisis regresi linear berganda diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda berikut :

$$\text{LN_Harga Saham} = 5,438 + 0,210 \text{ Ln_Laba} + 0,179 \text{ Ln_Arus Kas Operasi} - 0,86 \text{ Ln_Inflasi}$$

Penilaian terhadap pengaruh variabel independent dan dependen merupakan pembahasan hasil studi ini :

1. Pengaruh Laba terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji signifikan parameter individual (uji statistik t) variabel independen Laba Bersih memperoleh t hitung = $2,523 > t$ tabel = 1,663 dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ maka, (H_1 diterima). Artinya, Laba Bersih berpengaruh positif terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi yang diproksikan dengan Harga Saham. Berdasarkan hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin

tinggi laba bersih yang dilaporkan perusahaan, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan (Iman & Purwanti, 2025). Namun, hasil penelitian ini memiliki hasil yang berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti dan Meiden (2023) serta Sari dan Wardana (2022)

2. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji signifikan parameter individual (uji statistik t) variabel independen Arus Kas Operasi memperoleh $t \text{ hitung} = 2,472 > t \text{ tabel} = 1,663$ dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ maka, (H2 diterima). Artinya, Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi yang diproksikan dengan Harga Saham. Berdasarkan hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mempunyai Arus Kas Operasi yang tinggi artinya perusahaan yang memiliki banyak arus kas untuk perusahaan oleh karena itu dapat menjadi sinyal positif bagi investor yang hingga akhirnya memberi peningkatan kepada harga saham (Basyir & Wardani, 2022). Hasil penelitian ini memiliki hasil yang tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisy & Nursiam (2024) dan Sari & Wardana (2022)

3. Pengaruh Inflasi terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji signifikan parameter individual (uji statistik t) variabel independen Inflasi memperoleh $t \text{ hitung} = -1,205 < t \text{ tabel} = 1,663$ dan nilai signifikansi $0,232 > 0,05$ maka, (H3 ditolak). Artinya, Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi yang diproksikan dengan Harga Saham. Perusahaan dan pembuat kebijakan tetap perlu mewaspadai stabilitas ekonomi, namun juga penting untuk memperhatikan faktor internal perusahaan maupun sentimen pasar yang mungkin lebih dominan dalam memengaruhi harga saham (Fitriyani et al. 2025). . Namun, hasil penelitian ini memiliki hasil yang tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2025) dan Murniwati & Wijono (2021)

Tabel 1.7 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.226	.96035
a. Predictors: (Constant), Inflasi, Laba, Arus Kas Operasi				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : IBM SPSS 25, 2026

Bersumber hasil uji regresi pada Tabel 1.7, bobot Adjusted R-Square yang didapat ialah 0,226. Hal tersebut memaparkan bahwasanya variabel bebas bisa menjelaskan sekitar 22,6% variabilitas pada variabel dependen. Sementara itu, variabel lainnya yang tidak tergolong pada pemodelan studi berikut memengaruhi 77,4% sisanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber hasil analisis dan pengujian hipotesis, kesimpulan studi berikut meliputi:

1. Laba berpengaruh positif signifikan terhadap relevansi Nilai Informasi Akuntansi pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdata BEI periode 2021-2024. Sehingga, hipotesis H1 diterima.
2. Arus Kas Operasi berpengaruh positif signifikan terhadap relevansi Nilai Informasi Akuntansi pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdata BEI periode 2021-2024. Sehingga, hipotesis H2 diterima.
3. Inflasi tidak berpengaruh terhadap relevansi Nilai Informasi Akuntansi pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdata BEI periode 2021-2024. Sehingga, hipotesis H3 ditolak.

Bersumber hasil studi, penulis memberi masukan diantaranya :

1. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja laba bersih dan mengelola arus kas operasi secara efisien. Mengingat kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai informasi akuntansi, maka pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat citra perusahaan di pasar modal.

2. Investor disarankan untuk lebih memprioritaskan analisis terhadap informasi keuangan internal perusahaan, khususnya laba dan arus kas operasi, dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal ini memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan faktor makroekonomi seperti inflasi
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel independen lain yang diduga memengaruhi relevansi nilai informasi akuntansi berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu. Selain itu, perluasan periode penelitian dan penggunaan objek penelitian pada sektor lain juga disarankan agar hasil penelitian dapat digeneralisasi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, A. R., & Nursiam. (2024). *Pengaruh Return On Equity, Price Earning Ratio, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA), Vol. 4, No, 601–622.
- Alifiono, D. S. K., Agustini, A. T., & Wardhaningrum, O. A. (2022). *Analisis Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham dengan Penerapan PSAK 71 Sebagai Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing, Vol. 3, No, 355–371.
- Alyani, R., Mukmin, M. N., & Triwidatin, Y. (2024). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan , Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 8 N, 34383–34390.
- Anayanti, N., Hizazi, A., & Safelia, N. (2025). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023*. Journal Of Social Science Research Volume, Volume 5 N, 4985–4996.
- Basyir, T. F., & Wardani, D. A. K. (2022). *Pengaruh Data Akuntansi Terhadap Harga Saham Perspektif Sebelum dan Setelah Adopsi XBRL*. Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 5(1), 61–76.
- CNBC Indonesia. (2023). *Bukalapak raih laba Rp1,98T, ternyata sumbernya dari sini*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230329054515-17-425285/bukalapak-raih-laba-rp-198-t-ternyata-sumbernya-dari-sini>
- Diah Nurdiana. (2021). *Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap harga saham pada industri otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, Volume 2, 27–38.
- Febriyanti, F., & Carmel Meiden. (2023). *Relevansi Informasi Akuntansi terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan*. Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing, Vol. 4, No(2), 422–445. <https://doi.org/10.21009/japa.0402.07>
- Fitriyani, Nurfadillah, M., & Jamal, S. W. (2025). *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar (Kurs) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan*. Jurnal Bisnis, Vol 8 No 2, 984–991.
- Iman, A. B. J., & Purwanti, M. (2025). *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham : Studi Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023*. Indonesian Research Journal on Education, Volume 5(4), 1570–1579.
- James, A. (1995). *Earnings , book values , and dividends in equity valuation*.

- Jason Wibisono. (2024). *Relevansi Nilai Laba, Nilai Buku, Dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Setelah Penerapan Standar Akuntansi Atas Instrumen Keuangan pada Perusahaan Institusi Keuangan di BEI tahun 2020-2022*. *Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol 7(4), 9621–9648.
- Kumparan Bisnis. (2024). *Rugi Bersih Blibli (BELI) Tembus Rp 3,64 Triliun di 2023, Turun 33,5 Persen*. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/rugi-bersih-blibli-beli-tembus-rp-3-64-triliun-di-2023-turun-33-5-persen-22SP62Wb7Yh>
- Michael Spence. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, N.
- Murniwati, & Wijono, F. (2021). *Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan, Inflasi dan Kurs terhadap Harga Saham PT Kalbe Farma Tbk*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, Vol 2(2), 174–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.37012/ileka.v2i2.2186>
- Nugroho, M. A., & Sari, S. (2026). *Pengaruh Struktur Modal Pertumbuhan Penjualan dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, Vol 3(2), 8–24.
- Nuraini, F. (2021). *Analisis Hubungan Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas Dengan Harga Saham*. *Journal of Accounting Science*, Vol 5(2). <https://doi.org/10.21070/jas.v5i2.1547>
- Putra, A., Haryati, R., & Bustari, A. (2024). *Pengaruh Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-.* *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, Vol 2(4), 328–337. <https://doi.org/10.31933/epja.v2i4.1156>
- Rahayu, L., & Supriyadi, E. (2021). *Lab Bersih, Rasio Hutang Atas Modal, Arus Kas Operasi dan Harga Saham Bank Umum Milik Negara*. 8(01).
- Rosmala, C. (2025). *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham*. 4(4), 5165–5174.
- Sari, W. O. I., & Wardana, D. (2022). *Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 3. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v3i1.1138>
- Setiawan, R. P., & Riyanti. (2026). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Debt to Equity Ratio, dan Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Primer di BEI Periode 2020-2024*. 4(4), 13677–13683.
- Subiyanti, R., & Mahadwartha, P. A. (2024). *Pengaruh Earning Per Share dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di BEI 2015-2018*. 14, 1043–1050.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryana, A., Rifa'i, A. A., & Sari, E. P. (2021). *Kontribusi Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pembiayaan Terhadap Harga Saham Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Studi Kasus Bursa Efek Jakarta)*. 4(3), 195–207.
- Wahyudi. (2025). *Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI*. 2, 45–62.